
Penentu Kualitas Audit Syariah: Sebuah Studi Literatur Review

Anprades Firmansyah¹, Erfan Muhammad²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

Article Info

Article history:

Received : 02/04/2024

Revised : 07/04/2024

Accepted : 07/04/2024

Keywords:

Kualitas Audit Syariah; Kualitas Audit; Risiko Syariah

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang menentukan kualitas audit syariah pada lembaga keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah metode literatur review dengan melakukan review terhadap 11 artikel utama yang telah meneliti tentang faktor penentu kualitas audit syariah. Hasil review menunjukkan faktor-faktor yang menentukan kualitas audit terbagi menjadi 4 dimensi yaitu standard dan aturan audit syariah, Kerangka Kerja Kualitas Audit berbasis risiko, Sistem Deteksi Risiko Syariah dan Sumber daya auditor syariah (Kompetensi, Masa kerja, Pengalaman dan Independensi).

DOI:

10.37366/jespb.v9i01.1312

Corresponding Author:

Anprades Firmansyah

Universitas Trunojoyo Madura

Email: anpradesf4@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai audit syariah masih terbatas dan perlu penelitian lanjutan (Khatib et al., 2022). Hal tersebut tidak lepas dari perkembangan lembaga keuangan syariah yang juga sekaligus praktik audit syariah sangat menyatu dengan industri dan profesi. Praktik audit syariah tidak hanya mencakup audit operasional saja tapi juga mencakup persoalan syariah. Dalam hal ini auditor harus membekali diri dengan pengetahuan syariah dan audit dalam melakukan fungsi audit dengan efektif (Hanefah & Kamaruddin, 2017). Kualitas audit syariah merupakan hal penting bagi lembaga keuangan syariah karena akan meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah (Yustriawan & Siregar, 2022). Penelitian pada lembaga Zakat menunjukkan bahwa kualitas audit syariah yang baik akan mempengaruhi kepatuhan syariahnya (Marsela & Fadilah, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kinerja audit syariah (Wahyudin, 2020), kondisi tersebut menunjukkan adanya kekhawatiran efektifitas audit syariah.

Auditing dan konsep akuntabilitas dari perspektif Islam sebenarnya bukanlah hal baru, terbukti dari institusi *hisba* yang ada pada masa kekhalifahan. Pada tahap awal perkembangan Lembaga Keuangan Islam (LKI), yang terfokus pada produk inovasi yang diperbolehkan melalui konsultasi ulama syariah (Mulyany et al., 2021). Akan tetapi banyak bidang dalam keuangan Islam yang cukup diabaikan oleh para peneliti dan memerlukan perhatian dan upaya yang serius. Terlepas dari pentingnya pemahaman kualitas

audit Syariah, variabel dan dimensinya, dilemanya adalah kurangnya literatur empiris dan teoretis yang tersedia tentang topik tersebut. Memahami kualitas audit Syariah adalah penting karena berdampak pada alasan utama di balik keberadaan lembaga keuangan islam kontemporer, yaitu kepatuhan mereka terhadap aturan dan ajaran Syariah yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan kepatuhan dengan aturan syariah di industri perbankan syariah (Rasyid et al., 2021).

Karakteristik audit syariah yang unik membuat fungsi audit konvensional dianggap terbatas dan tidak dapat memenuhi *maqshid al-syariah*. Kurangnya ketersediaan model audit syariah tertentu, membuat proses audit syariah dilakukan dengan mereplikasi kerangka kerja konvensional. Oleh karena itu tampaknya terfokus secara terbatas pada audit keuangan sementara audit syariah harus memiliki area yang lebih luas, sehingga sebagian besar audit dilakukan secara terintegrasi dan audit syariah tidak dilakukan secara sistematis serta hanya dilakukan ketika masalah syariah terjadi (Mohamad Puad et al., 2020). Kamaruddin (2019) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada kesenjangan kinerja auditor syariah karena kurangnya regulasi atau standar syariah akibat standar hukum dan profesional yang tidak memadai tentang peran dan tanggung jawab auditor syariah.

Perkembangan lembaga keuangan islam sekaligus praktik audit syariah serta adanya gap dalam praktik audit ini memunculkan pertanyaan apa itu kualitas audit syariah. Apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas audit syariah? Dan bagaimana kita dapat mengukurnya dengan andal? Beberapa penelitian telah menguji faktor-faktor apa saja yang menentukan kualitas audit syariah. Beberapa penelitian dengan teori sementara beberapa tidak. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya cara mengukur kualitas audit syariah yang mungkin dipengaruhi oleh latar belakang, undang-undang, fungsi operasional perusahaan, dan budaya (Kasim et al., 2016). Dari latar belakang tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor – faktor penentu kualitas audit syariah berdasarkan beberapa literatur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah sebuah konsep yang memiliki definisi berbeda untuk orang yang berbeda. Deangelo (1981) memberikan hipotesis tentang definisi dua dimensi kualitas audit yang telah menetapkan standar untuk mengatasi masalah tersebut. Pertama, salah saji material harus dideteksi, dan kedua, salah saji material harus dilaporkan. Kualitas audit dengan demikian diartikan sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji akuntansi meningkat. Penelitian lain mengungkapkan bahwa auditor yang baik memberikan informasi yang tepat mengenai nilai perusahaan (Titman & Trueman, 1986). Karena tujuan audit adalah untuk memberikan keyakinan atas laporan keuangan, maka kualitas audit ditentukan oleh probabilitas bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material (Palmrose, 1988). Dalam pandangan lain kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi dan menghilangkan salah saji material dan manipulasi dalam laba bersih yang dilaporkan (Davidson & Neu, 1993).

2.2. Kualitas Audit Syariah

Kualitas audit syariah dari perspektif 4 pemangku kepentingan laporan keuangan audit syariah yaitu konsekuensial, prosedural, advokasi, kepatuhan (Rasyid et al., 2021). Penentuan indikator kualitas audit pada bank syariah menjadi bagian penting dan perlunya adanya indikator kualitas audit tersebut (Safri, 2016). Pengguna laporan audit syariah perspektif konsekuensial memandang audit syariah berkualitas ketika tidak ada salah saji material karena kesalahan dan kecurangan, perspektif prosedural berpikir audit syariah berkualitas apabila telah sesuai dengan metodologi audit perusahaan syariah, perspektif advokasi

kualitas audit syariah tercapai ketika selama audit syariah dapat dipertahankan terhadap litigasi atau klaim malpraktik pengadilan. Perspektif kepatuhan melihat kualitas audit syariahnya tercapai ketika audit syariah dilakukan sejalan dengan persyaratan peraturan dan standar profesional syariah.

2.3. Kerangka Kerja Untuk Kualitas Audit

Dalam mendefinisikan kualitas audit, banyak individu dan badan profesional telah mengembangkan dan menyajikan kerangka kerja yang berbeda sebagai alternatif untuk mengukur kualitas audit secara keseluruhan. Rasyid et al., (2021) meregenalisasi kerangka kerja tersebut bahwa faktor – faktor yang menentukan kualitas audit dalam empat elemen yaitu Input, process, output, dan konteks. Input adalah atribut yang dimiliki auditor seperti pengalaman, profesional judgment, dan kompetensi industri. Audit process meliputi perencanaan audit, manajemen risiko, sampling, evaluasi bukti audit, dan seterusnya. Output berarti laporan audit dan informasi yang ditunjukkan kepada pengguna. Yang terakhir konteks berarti environment seperti hukum dan standar, fee audit, audit tenure, dan fee non audit yang dilakukan saat proses audit.

2.4. Kerangka Kerja Untuk Kualitas Audit Syariah

Syafii et al. (2020) dalam penelitiannya menunjukkan elemen-elemen yang di butuhkan dalam melakukan audit syariah yang terdiri dari tugas dan tanggung jawab auditor, etika auditor, struktur pelaporan/struktur pemerintahan, wilayah risiko utama, sampling audit. Sedangkan terkait kerangka kerja audit syariah menggunakan *Shari'ah non-compliance risk* (Risiko ketidakpatuhan syariah) yang secara sistematis dan praktis sampai pada penilaian opini tentang tingkat kepatuhan Institusi Keuangan Islam dengan aturan dan prinsip syariah seperti yang direkomendasikan oleh organisasi akuntansi dan audit untuk Lembaga Keuangan Islam, yang bertujuan untuk menjaga Institusi Keuangan Islam dan mendorong stabilitas sistem keuangan secara luas (Sani & Abubakar, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis dengan menggunakan pendekatan bibliometric melalui teknik pemetaan data dengan melihat perkembangan penelitian selama 5 (lima) tahun terakhir. Karena keterbatasan penelitian di bidang audit syariah, maka peneliti menyajikan 11 jurnal dipetakan secara manual menggunakan tabel pada aplikasi Microsoft Word. Data yang dikumpulkan dari pencarian literatur kemudian diolah dan disimpulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Tabel 1 merupakan deskripsi artikel yang akan dibahas lebih dalam berdasarkan nama peneliti, tahun publikasi, judul penelitian, jenis artikel jurnal. 11 artikel jurnal yang berkaitan dengan kualitas audit syariah yaitu 2 artikel penelitian konseptual dan 9 artikel penelitian riset.

Tabel 1. Deskripsi Jurnal

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi penelitian	Jenis Artikel Jurnal		Nama Jurnal
				Conceptual Paper	Research Paper	
1.	(Rasyid et al., 2021)	Factors affecting Shari'ah audit quality in Islamic banking institutions of	Kualitatif menggunakan studi literatur	√	-	Islamic Economic Studies

		Pakistan theoretical framework	a			
2.	(Sani & Abubakar, 2020)	A proposed framework for implementing risk-based Shari'ah audit	Kualitatif menggunakan studi literatur didukung dengan aplikasi studi kasus ilustratif	√	-	Journal of Financial Reporting and Accounting
3.	(Furiady & Kurnia, 2015)	The effect of work experience, competency, motivation, accoutability, and objectivity towards audit quality	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Procedia Social and behavioral Science
4.	(Rizqiani & Yulianto, 2020)	The implementation of sharia audit process, implication of sharia regulatory and human resource aspects	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Journal of Islamic Accounting and Finance Research
5.	(Yustriawan & Siregar, 2022)	Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
6.	(Rohmah & Kusumo, 2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Syariah	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Urecol
7.	(Riani & Mardian, 2017)	Dinamika kualitas audit perbankan syariah di Indonesia	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam
8.	(Naqiah, 2022)	Perbandingan kualitas audit perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam

9.	(Etika et al., 2022)	Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah
10.	(Lestari et al., 2020)	Analisis Implementasi Audit Syariah di Indonesia	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	Indonesian Journal of Islamic Business and Economics
11.	(Marsela & Fadilah, 2020)	Pengaruh fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit syariah	Kuantitatif (Analisis data deskriptif)		√	JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI

Penelitian yang menggunakan studi literatur dilakukan dua peneliti Rasyid et al. (2020) dan Abubakar (2020) sedangkan 9 peneliti lainnya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian konseptual Rasyid et al. (2021) menggunakan metode kualitatif literatur terdahulu terkait faktor - faktor yang berdampak pada kualitas audit syariah. Abubakar (2020) menggunakan metode kualitatif literatur yang didukung aplikasi studi kasus ilustratif hipotesis dari kerangka bank syariah.

Tabel 2. Ringkasan Jurnal terkait Kualitas Audit Syariah

Peneliti	Masalah Penelitian	Hasil Penelitian	Implikasi
(Rasyid et al., 2021)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan kerangka teoritis, yang membantu memastikan makna kualitas audit Syariah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Mengusulkan kerangka teoritis untuk mendefinisikan kualitas audit Syariah dan menentukan faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas audit Syariah di lembaga perbankan syariah Pakistan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Syariah adalah salah satu tujuan utama lembaga perbankan syariah, yang bekerja di tingkat konseptual, tingkat pengembangan dan implementasi produk, berbagai model bisnis, dan tingkat tata kelola. 2. Berbagai fungsi audit, internal atau eksternal, merupakan komponen penting dari Syariah kerangka tata kelola dan memberikan penilaian independen atas kepatuhan lembaga perbankan syariah terhadap aturan dan prinsip Syariah dan membantu dalam mengelola risiko

			ketidapatuhan Syariah dan memastikan sistem kontrol internal Syariah yang baik.
(Sani & Abubakar, 2020)	Makalah ini bertujuan untuk merekomendasikan kerangka kerja yang berfungsi sebagai alat kerja praktis untuk melakukan audit Syariah berbasis risiko (RBSA) di lembaga keuangan Islam (IFI).	Penelitian ini mengusulkan kerangka kerja sebagai alat kerja bagi IFI dalam mengoperasikan RBSA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realitas praktis membatasi studi pada penggunaan bank studi kasus hipotetis. 2. Peneliti masa depan dapat menerapkan kerangka kerja untuk studi kasus nyata dari IFI yang beragam untuk kalibrasi ulang kontekstual yang efektif di yurisdiksi yang beragam.
(Furiady & Kurnia, 2015)	Menguji pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, motivasi, akuntabilitas dan obyektifitas auditor terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Jakarta dan Tangerang.	Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pengalaman kerja, kompetensi, motivasi, akuntabilitas dan obyektifitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.	Pengalaman kerja, kompetensi, motivasi, akuntabilitas dan obyektifitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
(Rizqiani & Yulianto, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses audit syariah di Lembaga Keuangan Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi berpengaruh signifikan terhadap audit syariah 2. Sumber daya syariah tidak berpengaruh terhadap audit syariah 3. Regulasi dan pengembangan sumber daya syariah berpengaruh signifikan terhadap audit syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Regulasi dan Sumber daya syariah bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap audit syariah. 2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Regulasi berpengaruh signifikan terhadap audit syariah.

(Yustriawan & Siregar, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Standar Akuntansi Syariah, Standar Operasional Prosedur, Kompetensi auditor internal dan independensi auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Standar Akuntansi Syariah, Standar Operasional Prosedur, Kompetensi auditor internal dan independensi auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit.	Diperlukan Standar Akuntansi Syariah, Standar Operasional Prosedur, Kompetensi auditor internal dan independensi auditor eksternal agar kualitas audit semakin baik.
(Rohmah & Kusumo, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah periode audit, pendidikan, pengalaman dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode audit, pendidikan, pengalaman dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit	Dibutuhkan pengelolaan periode audit, perbaikan pendidikan auditor, pengalaman dan pemberian fee audit yang layak agar kualitas audit lebih baik
(Riani & Mardian, 2017)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit syariah	Dibutuhkan pendidikan dan pelatihan auditor serta pengawasan integritas dan independensi auditor
(Naqiah, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kualitas audit perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan Indikator Kualitas Audit (AQIF), seperti Good Corporate Governance yang meningkatkan ukuran dewan, dewan pengawas syariah, audit committee, frekuensi rapat audit, masa jabatan auditor, industri auditor peminatan dan reputasi perusahaan audit digunakan untuk memperoleh kualitas audit di perbankan	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara Indonesia dan Malaysia	Dibutuhkan Good Corporate Governance yang meningkatkan ukuran dewan, dewan pengawas syariah, audit committee, frekuensi rapat audit, masa jabatan auditor, industri auditor peminatan dan reputasi perusahaan audit digunakan untuk memperoleh kualitas audit di perbankan syariah baik di Indonesia maupun di Malaysia

	syariah selama periode 2014-2017		
(Etika et al., 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi dan pendidikan auditor terhadap kualitas audit syariah pada perbankan syariah	Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial maupun simultan variabel independensi auditor dan pendidikan auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah	Dibutuhkan pengawasan pada independensi auditor dan peningkatan kualitas pendidikan auditor agar kualitas audit syariah semakin baik.
(Lestari et al., 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik audit yang diterapkan di Perbankan Syariah apakah telah sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia	Penelitian ini menemukan bahwa kendala sesungguhnya yang dihadapi oleh Perbankan Syariah khususnya dalam hal auditing adalah kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal pengetahuan tentang audit dan prinsip syariah	Dibutuhkan sumber daya manusia yang baik dalam audit syariah agar kualitas audit lebih baik
(Marsela & Fadilah, 2020)	ujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji fee audit, audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.	Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel fee audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel audit tenure berpengaruh dengan koefisien negatif terhadap kualitas audit syariah	Dibutuhkan pengawasan independensi auditor terkait lamanya dalam melakukan audit, sehingga perulangan akan mengganggu independensi auditor.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Standar Audit Syariah dan Regulasi Syariah

Dari tabel 2 kita dapat melihat bahwa untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka diperlukan standar audit syariah. Rasyid et al. (2020) mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan hasil audit syariah yang berkualitas dibutuhkan kepatuhan syariah, kepatuhan syariah didapatkan dari adanya standar audit syariah. Penelitian terdahulu menjelaskan belum terpenuhinya ketetapan dari Shariah Governance Framework (Ratu & Meiriasari, 2021). Belum ada kriteria yang berlaku secara umum atas framework audit syariah, sehingga walaupun lembaga keuangan syariah sudah memiliki framework audit syariah, hal tersebut masih berlaku bagi masing-masing lembaga keuangan syariah itu sendiri (masih beragam). Maka dari itulah didapatkan bahwa seharusnya regulator (syariah) di masing-masing negara dapat mengembangkan dan menerapkan framework audit syariah yang berlaku secara umum untuk lembaga keuangan syariah di negaranya. Penelitian lain membuktikan hubungan regulasi syariah terhadap kualitas audit syariah dengan melakukan penelitian secara empiris menunjukkan adanya

keberadaan regulator yang menyusun regulasi terkait audit syariah berpengaruh terhadap pelaksanaan proses audit syariah (Rizqiani & Yulianto, 2020) dan (Rahmadieni & Qizam, 2019).

4.2.2. Kerangka Kerja Kualitas Audit berbasis risiko

Abubakar (2020) mengusulkan kerangka kerja sebagai alat kerja bagi lembaga keuangan islam dalam mengoperasionalkan Audit Syariah Berbasis Risiko (RBSA) dalam ruang lingkup internal audit. Kerangka kerja ini didasarkan pada fokus pada area dengan Risiko Ketidakpatuhan Syariah) SNCR tinggi menggunakan proses lima langkah yang terdiri dari identifikasi aktivitas signifikan, peringkat SNCR yang melekat, memastikan kualitas Fungsi Kontrol Management (SGMF), menetapkan peringkat SNCR bersih secara keseluruhan dan akhirnya menghasilkan audit syariah yang berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kebutuhan dan pentingnya sistem pengendalian risiko internal khusus dalam lembaga keuangan islam oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, manajemen, dan personel lain untuk memberikan keyakinan memadai kepada pemangku kepentingan mengenai pencapaian syariah bahwa operasi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ghani & Rahman, 2015), (Pravitasari, 2019), (Kasim et al., 2016), dan (Rasyid et al., 2021).

4.2.3. Sistem Deteksi Risiko Syariah

Rasyid et al. (2021) menerangkan dalam kerangka teoritisnya bahwa salah satu faktor yang menjadi penentu kualitas audit syariah berasal dari kualitas sistem deteksinya (auditor) dalam mendeteksi salah saji material. Rasyid et al. (2021) juga menekankan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit dilihat dari kompetensi auditornya karena perlunya keahlian khusus dibidang syariah untuk mengidentifikasi risiko syariah dalam macam-macam pengelolaan keuangan, kontrak, dan transaksi yang membutuhkan pengetahuan syariah hal ini juga didukung oleh penelitian (Yazid & Suryanto, 2016) yang membuktikan hubungan antara kompetensi dan kualitas audit syariah. Selain kompetensi Yazid & Suryanto juga menunjukan pengalaman dan lama masa auditor juga berpengaruh terhadap kualitas audit syariah, sedangkan penelitian (Nengsih et al., 2021) menunjukan independensi memiliki pengaruh yang signifikan

4.2.4. Kompetensi, Masa kerja, Pengalaman dan Independensi

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pendidikan auditor, masa kerja auditor dan pengalaman auditor mempengaruhi tingkat kualitas audit termasuk audit syariah (Yazid & Suryanto, 2016), (Virgiawan & Oleona, 2020), dan (Sutejo Samosir, 2019). Penelitian lain mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Puspaningsih & Sabella, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa untuk kepatuhan Syariah yang lebih baik di lembaga perbankan Islam (IBI), peran praktisi audit sangat diperlukan. Kompetensi praktisi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit syariah (Rashid & Ghazi, 2021). Penilaian dan identifikasi risiko Syariah dalam pengaturan, kontrak, dan transaksi keuangan yang berbeda memerlukan kompetensi unik dari pihak auditor, yaitu, menguasai hukum Syariah selain keterampilan dan teknik jaminan tradisional.

Selain faktor di atas, independensi menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas audit syariah. Etika et al. (2022) mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan audit syariah yang berkualitas dibutuhkan independensi auditor. Penelitian tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian Marsela dan Fadhilah yang mengungkapkan bahwa hubungan auditor dengan obyek audit yang terlalu lama akan menjadikan auditor tidak independen dan hal ini akan mengakibatkan kualitas audit yang menurun.

5. KESIMPULAN

Penelitian menemukan terdapat empat dimensi yang mempengaruhi kualitas audit ditinjau dari standard dan aturan audit syariah, Kerangka Kerja Kualitas Audit berbasis risiko, Sistem Deteksi Risiko Syariah dan Sumber daya auditor syariah (Kompetensi, Masa kerja, Pengalaman dan Independensi). Penelitian ini menunjukkan secara umum faktor – faktor yang menentukan kualitas audit syariah mulai dari faktor – faktor yang terkait audit syariah, pengendalian internal syariah, auditor dengan menggunakan metode review literatur diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti hubungan faktor-faktor yang menentukan kualitas audit syariah lebih spesifik.

REFERENSI

- Davidson, R. A., & Neu, D. (1993). A Note on Audit Firm Size and Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*, 9(2), 479–488.
- Deangelo, L. E. (1981). AUDITOR INDEPENDENCE, “LOW BALLING”, AND DISCLOSURE REGULATION. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- Erfan Muhammad, Fitri Ahmad Kurniawan, Enur Hotimah, & Ahmad Hanafi. (2023). Fraud Dalam Industri Keuangan Syariah: Eksplorasi Literatur. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(02), 101 - 115. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i02.1037>
- Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita, & Sukron Mamun. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 25 - 36. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.773>
- Erfan Muhammad, & Atik Abidah. (2022). PERAN RELIGIUSITAS DALAM PENGELOLAAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(01), 37 - 43. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i01.309>
- Etika, C., Liya Ermawati, & Junaini Bustami. (2022). Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 17–28. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9515)
- Fatimah, N., & Hamdan Ainulyaqin, M. (2022). Efektifitas Audit Internal Syariah di Perbankan Syariah. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(11), 1179–1187. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i11.530>
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.042>
- Ghani, N. L. A., & Rahman, A. R. A. (2015). Analysis of Shari’ah Audit Practices in Islamic Banks in Malaysia. *Jurnal Pengurusan*. <http://journalarticle.ukm.my/9430/1/11126-30852-1-PB.pdf>
- Hanefah, M., & Kamaruddin, I. H. (2017). *Shariah Audit Talent Development in Malaysian Islamic Financial Institutions*.
- Kamaruddin, I. H. (2019). *Shariah Audit Practices in Malaysian Islamic Banks: An Audit Expectation-Performance Gap Analysis MALAYSIAN ISLAMIC BANKS :*
- Kasim, N., Hashim, N. A. B., & Salman, S. A. (2016). Conceptual Relationship between Corporate Governance and Audit Quality in Shari’ah Compliant Companies Listed on Bursa Malaysia. *Modern Applied Science*, 10(7), 106. <https://doi.org/10.5539/mas.v10n7p106>
- Khatib, S. F. A., Abdullah, D. F., Al Amosh, H., Bazhair, A. H., & Kabara, A. S. (2022). Shariah auditing: analyzing the past to prepare for the future. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(5),

- 791–818. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2021-0291>
- Lestari, P., Susilowati, D., & Wahyudin, W. (2020). Analisis Implementasi Audit Perbankan Syariah Di Indonesia. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.1.3138>
- Marsela, S., & Fadilah, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Syariah terhadap Sharia Compliance Serta Dampaknya terhadap Akuntabilitas Lembaga Zakat. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 99–103.
- Mitha Afik Valery Putri, Erfan Muhammad, & Fitri Ahmad Kurniawan. (2023). Membangun Etika Profesi Akuntan Publik dari Sudut Pandang Maqasid Al-Shariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 83 - 94. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.775>
- Moh. Ali Darwis, & E. Muhammad. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(02), 117 - 124. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i02.583>
- Mohamad Puad, N. A., Abdullah, N. I., & Shafii, Z. (2020). The Shariah Audit Framework from Practitioners' Perspective: A Mirage or Fact? *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 17(2), 1–16. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v17i2.291>
- Mulyany, R., Furqani, H., Ibrahim, S. H. M., & ... (2021). Revisiting the Idealism of Syariah Audit for Islamic Financial Institutions. *Al-Uqud: Journal of ...* <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/8173>
- Naqiah, Z. (2022). Perbandingan Kualitas Audit Perbankan Syariah di Malaysia dan Indonesia. *Lab*, 6(01), 15–39. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.540>
- Nengsih, T. A., Subhan, M., & Juliana, J. (2021). Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019. *Akuntabilitas*. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/22401>
- Palmrose, Z.-V. (1988). 1987 competitive manuscript co-winner: An analysis of auditor litigation and audit service quality. *Accounting Review*, 55–73.
- Pravitasari, D. (2019). Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Guna Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Multi Situs Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Tulungagung Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kediri). *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 22–37. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i2.861>
- Puspaningsih, A., & Sabella, A. F. (2017). Analisis Determinan Kualitas Audit: Studi Empiris di Indonesia. *Forum Keuangan Dan Bisnis ...*, 149–158. http://fkbi.akuntansi.upi.edu/wp-content/uploads/2017/12/FKBI-VI_ABFE_04_Abriyani-Puspaningsih-Aldilla-Faza-Sabella_Universitas-Islam-Indonesia.pdf
- Rahmadieni, R. Y., & Qizam, I. (2019). Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal wa Tamwil di Kabupaten Wonogiri. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9871>
- Rashid, A., & Ghazi, M. S. (2021). Factors affecting Shari'ah audit quality in Islamic banking institutions of Pakistan: a theoretical framework. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 124–140. <https://doi.org/10.1108/ies-07-2020-0025>
- Rasyid, A., Ekonomi, S., Internasional, I., Islam, E., & Ghazi, M. S. (2021). *kualitas di lembaga perbankan Islam Pakistan : kerangka teoritis*. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2020-0025>
- Ratu, M. K., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Perbandingan Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Islam Di Asia Tenggara (Studi Literatur Di Indonesia, Malaysia, Dan Brunei). *Jurnal Proaksi*, 8(1), 50–57. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1526>

- Riani, R., & Mardian, S. (2017). Dinamika Kualitas Audit Di Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/21>
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The implementation of sharia audit process, implication of sharia regulatory and human resource aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Rohmah, F., & Kusumo, R. W. (2020). Faktor-faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII (Jakar (Jakarta Islamic Index) Tahun2014-2018. *The 11th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 64-77.
- Safri, H. (2016). AUDIT QUALITY INDICATORS IN ISLAMIC BANKS: A COMPARATIVE STUDY AMONG SELECTED MUSLIM MAJORITY COUNTRIES BY SAFRI HALIDING A dissertation submitted in fulfilment of the requirement for the degree of Master of Science (Accounting) Kulliyyah of Economics. *Dissertation, April*.
- Sani, S. D., & Abubakar, M. (2020). A proposed framework for implementing risk-based Shari'ah audit. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 349-368. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0041>
- Sutejo Samosir, H. E. (2019). Audit Quality Report: A Conceptual Review of Perceived Effects of Selected Factors. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3), 1-6.
- Titman, S., & Trueman, B. (1986). Information quality and the valuation of new issues. *Journal of Accounting and Economics*, 8(2), 159-172. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(86\)90016-9](https://doi.org/10.1016/0165-4101(86)90016-9)
- Veronika, A., Ainulyaqin, M. H., & Panggabean, E. I. A. (2023). Wishtleblowing dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 2(2), 074-082. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/article/view/24202>
- Virgiawan, A., & Oleona, L. (2020). Effect of Professionalism and Work Experience of Audit Quality. *International Journal of Business and Technology Management*, 2(1), 40-53.
- Wahyudin, M. T. (2020). *Islamic Banking, Accounting And Finance International Conference- The 9. 2011*, 18-28.
- Yazid, H., & Suryanto, T. (2016). An Investigation of Factors Influencing Audit Quality According to Islamic Audit: A Study for the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics and Business Administration*, IV(Issue 1), 20-38. <https://doi.org/10.35808/ijeba/90>
- Yustriawan, N. A., & Siregar, D. (2022). Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1247-1256. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4548>